

BAB IV

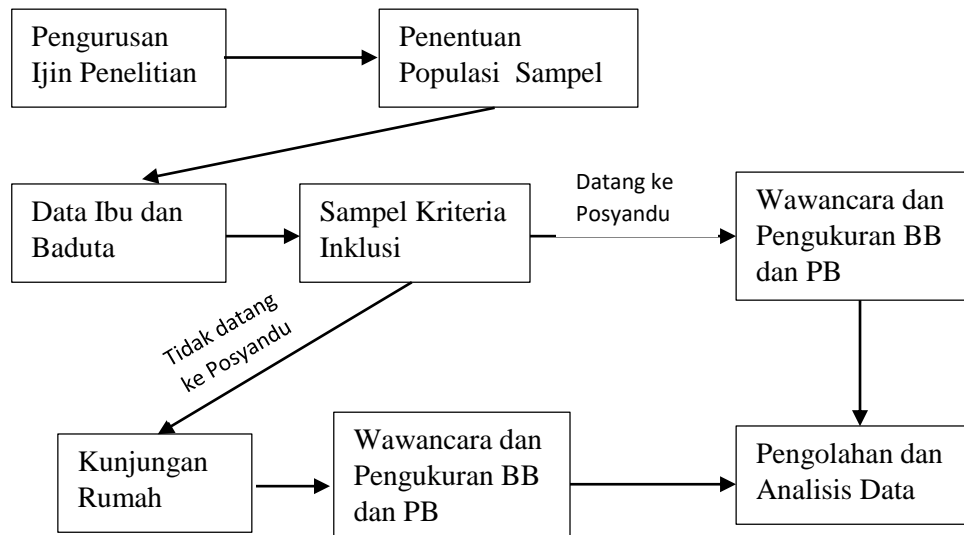
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dan analisis data untuk keperluan pengujian hipotesis menggunakan uji beda (*independent sampel t-test*) dengan alat uji menggunakan software komputer (Arikunto, 2010). Variabel independen seperti Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta variabel dependen yaitu Status Gizi Baduta diukur secara simultan dalam waktu yang bersamaan dengan selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data yang dikumpulkan untuk menguji hipotesis (Yayan Heryanto, 2010).

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang dilaksanakan dapat dilihat pada Gambar dibawah ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

Penelitian ini di mulai dari mengajukan ijin penelitian dari kampus untuk diteruskan ke Dinas Perijinan di Kabupaten Karangasem dan Desa Ababi serta untuk pengurusan Etichal Clearence. Setelah ijin diperoleh peneliti menentukan populasi serta sampel penelitian data yang di dapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem dan Puskesmas Abang I. Data ibu dan baduta diperoleh dari laporan Bulan timbang yang sudah di verifikasi oleh petugas Gizi Puskesmas pada bulan Agustus Tahun 2022, dari data tersebut kemudian ditentukan desa untuk di jadikan sebagai sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu ibu dan baduta umur 0-23 bulan, setelah menentukan desa yang akan dijadikan lokasi penelitian selanjutnya pengumpulan data dilakukan di masing-masing Posyandu yang ada di Desa terpilih sesuai proporsi sampel yang sudah ditentukan. Setiap Posyandu responden terpilih dan jika sampel dan responden tidak datang ke Posyandu maka akan dilakukan kunjungan rumah, Ibu Baduta sebagai sampel dan responden terpilih akan di wawancarai dan mengisi kuesioner serta dilaukan observasi pada buku KIA responden. Baduta dari Ibu yang terpilih akan dilakukan pengukuran antropometri untuk mendapat Berat Badan dan Panjang Badan Baduta, selanjutnya adalah mengolah data sesuai dengan tujuan penelitian.

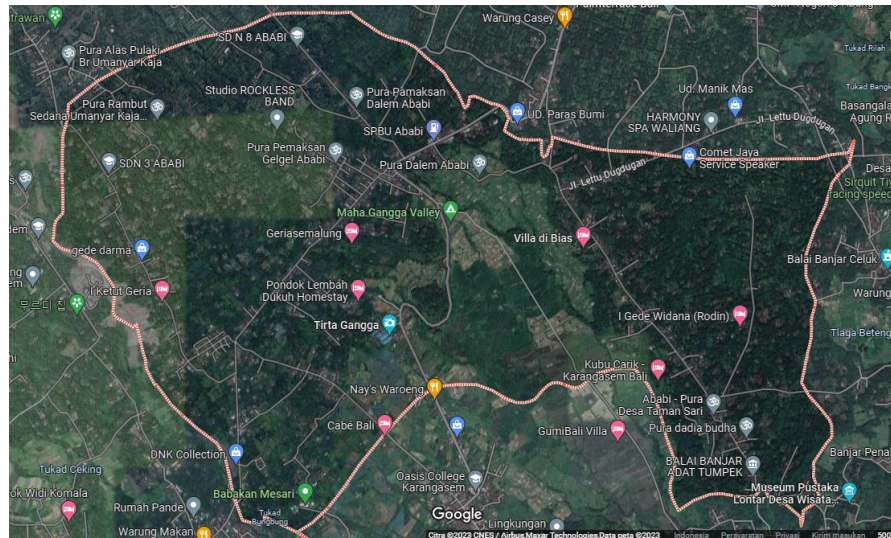
C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ababi, Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di tempat ini.
- b. Menjadi Lokus *Stunting* pada Tahun 2022 dan 2023.
- c. Cakupan *Stunting* di Tahun 2022 adalah 18,84%

Denah lokasi penelitian dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3 Denah Lokasi Penelitian

2. Waktu penelitian

Pengumpulan data dilakukan selama 3 bulan dari bulan Januari-Maret tahun 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit Analisis

Peneliti ingin mengetahui Perbedaan Status Gizi Baduta Berdasarkan Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat sehingga subyek penelitian atau responden adalah ibu dan baduta di Desa Ababi yang menjadi sumber data penelitian.

2. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya (Notoatmodjo, Metode Penelitian Kesehatan, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki Baduta yang ada di Desa Ababi. Dikutip

dari laporan bulan timbang Agustus yang sudah di Validasi oleh Petugas Gizi Puskesmas jumlah Baduta di Desa Ababi sebanyak 138 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah baduta dan ibu sebagai responden yang ada di Desa Ababi dan memenuhi kriteria inklusi.

4. Jumlah dan Besar Sampel

Jumlah sampel dan besar sampel pada penelitian ini sesuai berdasarkan riteria sebagai berikut:

5. Teknik Pengambilan Sampel

Pada populasi riil yaitu keluarga yang memiliki baduta yaitu berjumlah 138 keluarga. Kemudian populasi sasaran yaitu keluarga yang hanya memiliki 1 baduta berjumlah sama yaitu 138 keluarga. Dilanjutkan menentukan populasi studi yaitu sesuai dengan kriteria inklusi dan didapat dengan jumlah yang sama yaitu 138 keluarga.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu sebagai responden hanya memiliki Baduta umur 0-23 bulan.
- 2) Jika ibu memiliki 2 baduta maka hanya 1 Baduta yang diambil sebagai sampel.
- 3) Baduta umur 0-23 bulan yang tidak memiliki penyakit bawaan/penyerta dari lahir.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Balita umur lebih dari 23 bulan.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden.

Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh keluarga sebanyak 138 dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$n_0 = \frac{Z^2 \times P \times (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n_0 = Besar sampel pada populasi tak hingga

Z^2 = Tingkat kepercayaan hasil penelitian, pada level ini nilai z adalah 1,96

P = Besarnya masalah yang akan dikaji

d = Dispersi (penyimpangan) hasil penelitian

$$n_0 = \frac{1,96^2 \times 0,18 \times (1 - 0,18)}{0,1^2}$$

$$n_0 = \frac{3,84 \times 0,18 \times 0,82}{0,01}$$

$$n_0 = 97$$

Besarnya n_0 merujuk pada jumlah sampel pada populasi yang tidak diketahui jumlahnya. Setelah didapat hasil jumlah sampel dilanjutkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N}}$$

$$n = \frac{97}{1 + \frac{97}{138}}$$

$$n = \frac{97}{1,7}$$

$$n = 57$$

Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah 57 orang ibu dan baduta.

Untuk sebaran sampel dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4
Sebaran Sampel

POSYANDU	JUMLAH BADUTA	BADUTA SAMPEL
POSYANDU ABABI	10	4
POSYANDU ABIANJERO	3	1
POSYANDU BESANG	11	5
POSYANDU BIAS	13	5
POSYANDU GUNAKSA	6	2
POSYANDU KUHUM	11	5
POSYANDU PIKAT	13	5
POSYANDU SADIMARA	16	7
POSYANDU TANAH LENGIS	19	8
POSYANDU TUKAD BUNGBUNG	2	1
POSYANDU TUMPEK	8	3
POSYANDU UMANYAR I	18	8
POSYANDU UMANYAR II	8	3
JUMLAH	138	57

Dari sebaran sampel diatas, jumlah Posyandu di Desa Ababi sebanyak 13 Posyandu dengan jumlah total Baduta yaitu 138. Jumlah baduta sebagai sampel pada masing-masing posyandu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Baduta Sampel} = \frac{\text{Total Baduta Sampel}}{\text{Total Jumlah Baduta}} \times \text{Jumlah Baduta Posyandu}$$

Jika hasil perhitungan diperoleh hasil desimal maka angka lima dibelakang koma dibulatkan keatas.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung oleh peneliti dari sampel yaitu meliputi :

- 1) Data tentang karakteristik sampel dan responden, meliputi nama, umur, jenis kelamin baduta, jenis keluarga, pendidikan, pekerjaan dan riwayat penyakit infeksi.
 - 2) Data status Gizi Baduta.
 - 3) Data Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
- b. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari dokumen serta register meliputi Gambaran umum Desa Ababi.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di Posyandu, jika responden tidak datang ke posyandu maka dilakukan kunjungan langsung ke rumah responden. Cara pengumpulan data menggunakan metode wawancara kepada ibu baduta untuk mendapat data pengetahuan tentang pemberian makan bayi dan anak dan perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk status gizi baduta menggunakan metode pengukuran antropometri dan hasilnya dikonversikan kedalam table standar antropometri pada Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) nomor 2 Tahun 2020.

3. Instrumen Pengumpul Data

Instrumen pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang memuat pertanyaan terkait pengetahuan tentang pemberian makan bayi dan anak serta kuesioner terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk pengukuran berat badan dan panjang badan baduta menggunakan alat antropometri berupa timbangan digital dan *length board* yang sudah terstandar Kemenkes. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan bantuan enumerator yang sebelumnya sudah diberikan

pengarahan dan penjelasan mengenai teknis dan cara pengisian kuesioner yang berjumlah 3 orang.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data Status Gizi Baduta

Data Status Gizi hasil pengukuran Antropometri dihitung z-score masing-masing sampel diolah menggunakan Man Withney dengan dibagi menjadi 3 indikator :

Tabel 5
Standar Antropometri

z-Score	BB/U	PB/U	BB/PB
<-3 SD	Sangat Kurang	Sangat Pendek	Gizi Buruk
-3 SD - <-2 SD	Kurang	Pendek	Gizi Kurang
-2 SD - <+1 SD	Normal		Gizi Baik/Normal
>+1 SD - +2 SD	Normal		Beresiko Gizi Lebih
>+2 SD - + 3 SD	Resiko BB Lebih		Gizi Lebih
> +3 SD		Tinggi	Obesitas

Sumber: PMK No 2 Tahun 2020

b. Data Pola Pemberian Makan Bayi dan Anak

Data tentang pola pemberian makan bayi dan anak yang didapat dari wawanara pada responden yaitu ibu baduta kemudian dikategorikan menjadi 2 yaitu :

- Sesuai

Jika sampel dengan kelompok umur tertentu melakukan pola pemberian makan bayi dan anak sesuai dengan prinsip pada pedoman meliputi IMD, ASI Eksklusif, MP-ASI 6-23 bulan dan melanjutkan ASI sampai usia 23 bulan.

- Tidak Sesuai

Jika sampel tidak melakukan pola pemberian makan sesuai dengan prinsip pada pedoman.

c. Data Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Data tentang perilaku hidup bersih dan sehat dihitung dengan metode skoring. Total skor masing-masing sampel kemudian dirata-ratakan dan dikategorikan menjadi diatas rata-rata dan dibawah rata-rata. Nilai *checklist* jawaban responden yang dikategorikan menjadi :

- Selalu = 3
- Sering = 2
- Jarang = 1
- Tidak Pernah = 0

d. Data Data Gambaran Umum

Gambaran umum Desa Ababi diolah dan disajikan secara deskriptif.

2. Analisis data

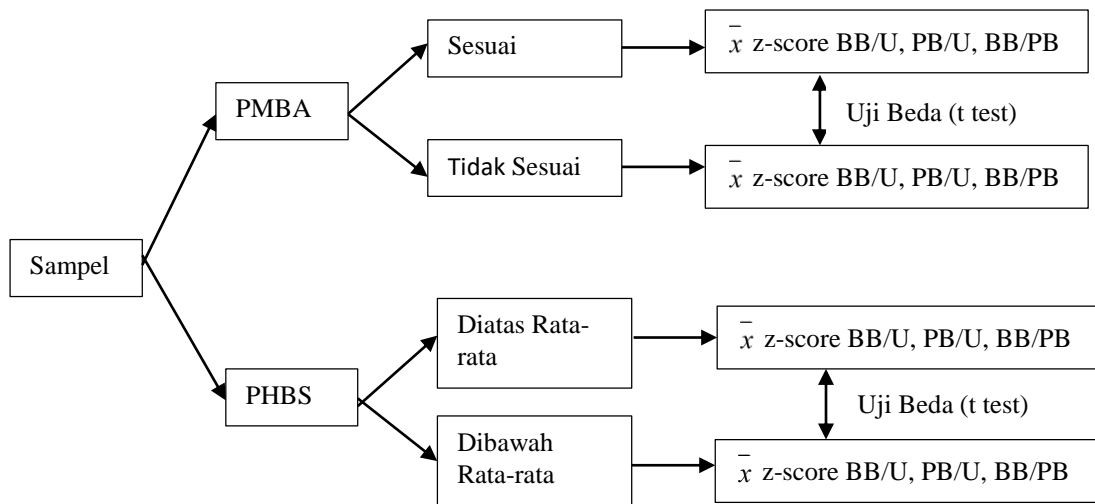
Adapun analisis data dilakukan dengan dua uji yaitu:

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk menerangkan karakteristik masing-masing variabel disajikan dalam format tabel frekuensi, baik variabel bebas maupun terikat. Yaitu tentang karakteristik sampel berdasarkan usia, Tinggi Badan dan berat badan.

b. Analisis Bivariat

Tujuan dari analisis bivariat adalah untuk menganalisa data yang dilakukan terhadap variabel yang diduga terdapat perbedaan. Adapun rancangan analisis data seperti tersaji pada Gambar 4.



Gambar 4 Analisis Data

Dalam penelitian ini variabel yang dianalisis adalah Status Gizi Baduta, pengetahuan ibu tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Setelah sampel dikelompokkan berdasarkan data pola pemberian makan bayi dan anak yang dikategorikan menjadi sesuai dan tidak sesuai serta data perilaku hidup bersih dan sehat yang dikategorikan menjadi diatas rata-rata dan dibawah rata-rata kemudian dicari rata-rata z-scorenya baik pada indikator BB/U, PB/U dan BB/PB. Nilai rata-rata masing-masing kelompok tersebut selanjutnya diuji menggunakan *uji t sampel independen*, hal ini berlaku untuk data pemberian makan bayi dan anak serta perilaku hidup bersih dan sehat.

G. Etika Penelitian

1. Setiap objek yang memenuhi kriteria sampel dimohon kesediaanya untuk menjadi sampel dengan mengisi menandatangani formulir pernyataan bersedia menjadi sampel.

2. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan perjanjian terlebih dahulu.
3. Keuntungan yang didapat sampel adalah mengetahui status gizi Baduta, tingkat pengetahuan tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak serta Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
4. Kerahasiaan dari data sampel dijaga untuk kenyamanan bersama.